

## ***Pembinaan Perilaku Dan Sosial Masyarakat Dalam Spirit Berqurban Didesa Kelebuk***

### ***Community Behavior And Social Counseling In The Spirit Of Sacrifice In Kelebuk Village***

**Milhan, M. Maliki Oktama, Rizki Fajar, Ali Ambar, Irawan Fahrudin MZ\*, Susilawati  
Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Indonesia**

\*Email Korespondensi : [irawanfma@gmail.com](mailto:irawanfma@gmail.com)

#### **Abstrak**

Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kolaboratif antara dosen Jurusan Manajemen Bisnis dan Jurusan Hukum Bisnis Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis tentang Penguatan pemahaman dalam Perspektif Alquran dan Hadits. Tujuan dari pengabdian ini ialah memberikan pemahaman berqurban kepada masyarakat berdasar Alquran dan hadits yang berlokasi di Desa Kelebuk, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi. Orientasi kegiatan ini diantaranya untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat atas permasalahan yang mereka hadapi, artinya mereka sendiri yang akan menjadi aktor Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, perilaku sosial masyarakat menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang kompleks. Pembinaan perilaku sosial masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan komunitas yang harmonis, produktif, dan berdaya saing. Perilaku sosial yang baik tidak hanya berkontribusi pada kestabilan sosial, tetapi juga pada kesejahteraan individu dan kolektif dalam masyarakat

Kata Kunci : Pembinaan Perilaku, Sosial Masyarakat, Berqurban, Desa Kelebuk

#### **Abstract**

*This article discusses collaborative community service activities between lecturers from the Business Management Department and the Business Law Department of the Junjungan State Sharia Institute (ISNJ) Bengkalis on Strengthening Understanding from the Perspective of the Qur'an and Hadith. The purpose of this community service is to provide an understanding of sacrifice to the community based on the Qur'an and Hadith located in Kelebuk Village, Bengkalis District, Bengkalis Regency. The methods used in this community service are lectures, questions and answers, and discussions. The orientation of this activity includes empowering the community to overcome the problems they face, meaning that they themselves will become actors in the era of globalization and rapid social change, where social behavior faces various challenges and complex dynamics. Fostering social behavior in the community is an important aspect in creating a harmonious, productive, and effective community. Good social behavior not only contributes to social stability, but also to individual and collective well-being in society.*

*Keywords: Behavioral Guidance, Social Community, Sacrifice, Kelebuk Village*

#### **PENDAHULUAN**

Berqurban adalah bentuk ibadah yang dianggap wajib oleh sebagian kalangan ulama, sementara kalangan lainnya menganggapnya sebagai sunnat muakkad. Dengan berqurban, kita mendidik diri kita sendiri dan keluarga kita tentang makna pengorbanan, seperti yang ditunjukkan Nabi Ibrahim AS sebagai contoh nyata. Salah satu ritual untuk

mencapai makna pengorbanan adalah dengan menyembelih hewan qurban (Choirul, 2014).

Hewan Qurban digunakan untuk mendorong proses kegiatan da'wah, Meningkatkan hubungan, dan Mengharmoniskan perasaan antara pelaksana (da'i) dan masyarakat (mad'u). Selain itu, hal ini berkorelasi dengan kebutuhan ekonomi masyarakat. Penstimulusan dalam hal ini adalah nilai keuntungan yang munculkan melalui kegiatan Qurban, yang dapat dimaksimalkan oleh da'i untuk berkomunikasi dengan komunitas yang akan dibangun (Ahmad, 2020).

Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, perilaku sosial masyarakat menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang kompleks. Pembinaan perilaku sosial masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan komunitas yang harmonis, produktif, dan berdaya saing. Perilaku sosial yang baik tidak hanya berkontribusi pada kestabilan sosial, tetapi juga pada kesejahteraan individu dan kolektif dalam masyarakat (Huda et al., 2023).

Salah satu faktor utama yang menyumbang perusakan terhadap perilaku generasi ialah Munculnya obat-obatan terlarang, seperti narkoba, dapat memengaruhi remaja. Penggunaan narkoba oleh remaja tentu sangat berbahaya karena dapat memengaruhi mental dan kepribadiannya. (Sri,2018).

Penawaran narkoba dari pengedar adalah titik awal penyalahgunaan narkoba terhadap masyarakat. Pertama, mereka diberikan beberapa kali, dan pengedar mulai menjualny setelah mereka merasa ketergantungan. Target dari penyebaran narkoba ini adalah remaja atau kaum muda. Banyak orang menggunakan narkoba untuk kesenangan pribadi, tetapi sayangnya tidak banyak yang menyadari bahayanya (Sumarlin, 2012).

Masalah-masalah seperti ketidakpedulian sosial, konflik antarindividu, rusaknya perilaku sosial dan perpecahan komunitas seringkali menjadi tantangan utama dalam pembinaan perilaku sosial. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Melalui pendidikan, pelatihan, dan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dalam perilaku social (Munir et al., 2021).

Pembinaan perilaku sosial mencakup serangkaian upaya dan strategi untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan nilai-nilai sosial yang mendukung interaksi yang sehat dan konstruktif (Syar'i, 2019). Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu itu sendiri. Dengan fokus pada pengembangan sikap, perilaku, dan norma-norma sosial yang positif, pembinaan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan kooperatif (Soetji, 2020).

Pembinaan perilaku sosial masyarakat merupakan upaya penting dalam membangun komunitas yang harmonis dan berdaya saing, terutama di tengah dinamika sosial yang terus berubah.Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah inisiatif yang berbasis nilai- nilai kemanusiaan dan kepedulian social (Syar'i, 2020). Salah satu contohnya adalah program "Qurban For Humanity," yang dirancang untuk mempromosikan dan memperkuat perilaku sosial yang positif melalui pelaksanaan qurban di desa-desa (Jaya, 2022; Syar'i, 2020).

Program ini tidak hanya melibatkan penyembelihan hewan qurban, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran sosial dan memfasilitasi interaksi yang lebih positif antarwarga. Aktivitas seperti pembagian daging qurban kepada yang membutuhkan, penyuluhan tentang nilai-nilai kemanusiaan, dan kegiatan sosial lainnya menjadi bagian integral dari pembinaan ini.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberdayakan peserta melalui pendekatan interaktif dan informatif. Pertama, dilakukan ceramah keagamaan yang menyajikan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan ibadah kurban. Ceramah ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah tersebut. Dengan diikuti oleh ulasan tentang prinsip-prinsip spiritual, sosial, dan hukum yang mendasari pelaksanaan kurban, peserta diberikan konteks yang komprehensif mengenai pentingnya kurban dalam kehidupan umat Islam.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif, di mana peserta diajak untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat terkait praktik kurban. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan dialog yang konstruktif dan membangkitkan semangat partisipasi aktif. Selain itu, buku saku dan leaflet yang dibagikan memberikan panduan praktis dan esensial tentang tata cara berkurban, sehingga pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat teori tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan peserta, yang berjumlah sekitar empat puluh lima orang, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengimplementasikan nilai-nilai kurban di tengah masyarakat Desa Kelebuk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan lapangan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Kelebuk memahami ibadah kurban sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Namun, meskipun pemahaman ini ada, masih terdapat beberapa kekeliruan terkait tata cara pelaksanaan yang benar. Beberapa masyarakat belum sepenuhnya memahami sunah-sunah yang harus dilakukan sebelum penyembelihan hewan kurban, waktu yang tepat untuk melakukan penyembelihan, serta jenis hewan yang sah untuk dikurbankan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai tata cara pelaksanaan kurban yang sesuai dengan ajaran Islam.



Gambar 1. Edukasi Penyembelihan Hewan Qurban

Salah satu temuan penting lainnya adalah adanya kekeliruan di kalangan masyarakat terkait ketentuan pembagian daging kurban. Banyak yang belum mengetahui siapa yang berhak menerima daging kurban dan bagaimana cara pembagiannya dilakukan dengan baik dan sesuai syariat. Ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang hakikat serta tujuan dari pembagian daging kurban, agar manfaat ibadah tersebut

tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkorban, tetapi juga oleh masyarakat secara keseluruhan.



Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyembelihan hewan kurban, kami melakukan edukasi melalui berbagai kegiatan. Dalam Gambar 1, terlihat ilustrasi tentang tata cara penyembelihan hewan kurban yang benar. Edukasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah, mulai dari pemilihan hewan hingga penyembelihan, dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya edukasi, diharapkan masyarakat tidak hanya mengetahui secara teori, tetapi juga mampu melaksanakan ibadah ini dengan baik.

Selain fokus pada kurban, upaya kami juga menasar pemuda sebagai generasi penerus. Menghadapi pengaruh negatif seperti narkoba, kami mengadakan kegiatan fun gathering di Pantai Madani yang bertujuan untuk membangun tautan sosial yang positif antar pemuda. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan, tetapi juga mengedukasi mereka tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik serta cara menghindari pengaruh buruk. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan positif diharapkan dapat mengurangi risiko pergaulan yang tidak sehat.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an yang kami selenggarakan juga merupakan bagian dari strategi untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap kitab suci. Jadwal yang teratur untuk tadarus berfungsi sebagai sarana pendidikan dan spiritual, menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membantu pemuda menjauh dari pengaruh negatif. Melalui kegiatan ini, pemuda diharapkan dapat lebih memahami isi Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan yang kami temui adalah kurangnya semangat Karang Taruna dalam menjalankan kegiatan positif. Untuk mengatasinya, kami melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah kurban dan pembagian daging. Aktivitas ini berfungsi memberikan pemahaman langsung tentang organisasi dan manajemen waktu, serta memperkuat keterampilan komunikasi. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan keaktifan, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap kegiatan sosial di desa.

Sebagai tambahan untuk mendukung kegiatan pembelajaran agama, kami memberikan bantuan berupa wakaf Al-Qur'an. Ini diharapkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masjid dan tempat berkumpulnya orang-orang muda. Melalui wakaf ini, kami ingin memastikan bahwa sumber belajar agama tetap tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang, sekaligus menumbuhkan budaya bacaan yang positif di kalangan masyarakat.

## 8. Kesimpulan dan Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Dari keseluruhan kegiatan, tampak bahwa terdapat potensi besar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ibadah kurban dan penanganan pemuda terhadap dampak negatif lingkungan. Kami merekomendasikan agar kegiatan sosialisasi dan edukasi terus dilanjutkan dan diperluas. Kegiatan dapat melibatkan lebih banyak kalangan, termasuk tokoh agama dan masyarakat, untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, diharapkan pemahaman yang lebih baik dan partisipasi yang lebih aktif dalam ibadah kurban serta kegiatan sosial positif dapat terwujud di Desa Kelebuk.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kelebuk, Pulau Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan dan pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat diapresiasi oleh masyarakat. Pemahaman yang diperoleh peserta mengenai ibadah kurban dalam perspektif syariat Islam memberi mereka bekal yang penting untuk mengelola kepanitiaan Idul Adha dengan lebih baik. Meskipun demikian, terdapat kendala berupa ketidakterpaparan beberapa jamaah terhadap materi yang disampaikan, menunjukkan adanya gap dalam pemahaman yang perlu diatasi.

Untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam pelaksanaan ibadah kurban secara profesional, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan. Pengulangan kegiatan edukasi, termasuk tata cara penyembelihan, pengurusan, dan distribusi daging kurban, perlu menjadi agenda rutin yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Selain itu, melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam memberikan edukasi dapat membantu menjembatani pemahaman yang kurang serta menjadikan kegiatan ini lebih komprehensif. Dengan upaya berkelanjutan, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai dari ibadah kurban dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2012). Dampak narkoba pada psikologi dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Health and Sport*, 5(2).
- Alfiyani, L., Setiyadi, N. A., Yakob, A., Mulyono, D., Rohmat, R., Rizqi, M. F., ... & Sumaji, M. A. (2024). CFA dan Gap Analisis: Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 29-44.
- Arfina, A., Kurniasih, P., Purnomo, E., Prayitno, H. J., Khayati, F. N., & Suciana, F. (2022). Peningkatan Budaya Membaca Melalui Gerakan Bulan Bahasa Bagi Siswa SD Negeri Kemasan 03 Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 112-122.
- Fakhrudin irawan: September 2018, pada Prosiding Persidangan Antarabangsa Pemikiran Islam Kali Pertama (PEMIKIR 2018) Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Parit Raja, Johor 5-6).
- Gumilang, A., & Subianto, U. (2023). Program Kerjasama Qurban Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (Lmi) Ukhuwah Islamiyah Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Inovasi Dalam Berbagi Berkah. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 248-253.

- Hayati, R. S., Jariah, A., Imam, Y. K., Yoluut, M. A., & Kusmawan, I. (2023). Pendidikan Lingkungan bagi Siswa Sanggar Belajar Sungai Penchala Malaysia melalui Virtual Marine Edutourism. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
- Huda, M. N., Duwila, M., & Rohmadi, R. (2023). Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Revolusioner Pondok Pesantren. *Journal of Islamic Education*, 9 (1), 1–13. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22805>
- Jaya, I. (2022). Peran Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Dalam Program Subsidi Bibit Sapi Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 131–145.
- Mahfud, C. (2014). Tafsir sosial kontekstual ibadah kurban dalam Islam. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 14 (1).
- Misbahul, A. (2020). "Pendampingan Dakwah Melalui Hewan Qurban Studi Kasus Program Hewan Qurban di Masyarakat NTT". *Jurnal Bina Ummat*| Vol 3.1.